

Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Risiko untuk Pengendalian Proyek IT di Perusahaan Besar

Tid Verawati Lumban Gaol^{1*}, Ibnu Rasyid Munthe², Volvo Sihombing³

^{1,2,3}Manajemen Informatika, Universitas Labuhan Batu, Rantauprapat, Indonesia

Email: ¹tidveraw@gmail.com, ²ibnurasyidmunthe@gmail.com, ³volvolumbantoruan@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: ¹tidveraw@gmail.com

Abstrak—Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) dalam pengendalian proyek IT di perusahaan besar sangat penting untuk memastikan keberhasilan proyek dan meminimalkan potensi kerugian. SIMR berfungsi sebagai alat yang membantu mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang mungkin muncul sepanjang siklus hidup proyek IT. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan SIMR dalam proyek IT pada perusahaan besar dengan fokus pada kemampuan sistem dalam mendukung identifikasi risiko, mitigasi risiko, serta pelaporan risiko secara real-time. Selain itu, evaluasi dilakukan terhadap sejauh mana SIMR dapat membantu meningkatkan pengambilan keputusan, mempercepat respons terhadap risiko, serta mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul terhadap anggaran, jadwal, dan kualitas proyek. Metode yang digunakan dalam penelitian ini mencakup studi kasus dan wawancara dengan pihak-pihak terkait di perusahaan besar yang telah mengimplementasikan SIMR, serta analisis data kuantitatif mengenai performa proyek. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem ini mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan risiko, kolaborasi antar tim, dan transparansi dalam pelaporan risiko. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam hal integrasi dengan sistem lain, penyesuaian dengan dinamika proyek IT yang cepat berubah, dan kebutuhan akan komitmen manajemen dalam penggunaan sistem ini. Rekomendasi dari penelitian ini meliputi peningkatan fitur otomatisasi dan interoperabilitas, penguatan kebijakan internal terkait manajemen risiko, serta pelatihan yang lebih intensif bagi tim proyek IT terkait penggunaan SIMR. Dengan demikian, SIMR dapat lebih efektif dalam mendukung pengendalian proyek IT di perusahaan besar, meningkatkan peluang keberhasilan proyek, dan mengurangi risiko kegagalan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen Risiko, proyek IT, pengendalian proyek, perusahaan besar, mitigasi risiko, pengambilan keputusan, integrasi sistem, pelaporan risiko.

Abstract—Evaluation of Risk Management Information Systems (SIMRs) in IT project control in large enterprises is essential to ensure project success and minimize potential losses. SIMR serves as a tool that helps identify, analyze, and manage risks that may arise throughout the IT project lifecycle. This study aims to evaluate the effectiveness of SIMR implementation in IT projects in large companies with a focus on the system's ability to support risk identification, risk mitigation, and real-time risk reporting. In addition, an evaluation is conducted on the extent to which SIMR can help improve decision-making, accelerate response to risks, and reduce negative impacts that may arise on the budget, schedule, and quality of the project. The methods used in this study include case studies and interviews with relevant parties in large companies that have implemented SIMR, as well as quantitative data analysis regarding project performance. The results of the evaluation show that this system is able to improve the efficiency of risk management, collaboration between teams, and transparency in risk reporting. However, there are some challenges in terms of integration with other systems, adapting to the rapidly changing dynamics of IT projects, and the need for management commitment in using these systems. Recommendations from this study include improving automation and interoperability features, strengthening internal policies related to risk management, and more intensive training for IT project teams regarding the use of SIMR. Thus, SIMR can be more effective in supporting IT project control in large enterprises, increasing the chances of project success, and reducing the risk of failure.

Keywords: Risk Management Information System, IT project, project control, large enterprise, risk mitigation, decision-making, system integration, risk reporting.

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang berkembang pesat, proyek-proyek teknologi informasi (IT) memegang peranan penting bagi keberhasilan strategi bisnis di perusahaan besar. Implementasi sistem IT yang sukses dapat memberikan keuntungan kompetitif, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperluas peluang inovasi. Namun, proyek IT di perusahaan besar sering kali dihadapkan pada berbagai risiko yang dapat mengganggu pencapaian tujuan proyek. Risiko-risiko tersebut bisa bersifat teknis, seperti kegagalan perangkat lunak atau masalah integrasi sistem, hingga risiko non-teknis, seperti keterlambatan jadwal, melebihi anggaran, atau kurangnya dukungan dari pemangku kepentingan. Seiring dengan semakin tingginya ketergantungan perusahaan pada teknologi, potensi risiko proyek IT juga meningkat, dan dampaknya bisa sangat merugikan.

Untuk mengatasi tantangan ini, banyak perusahaan besar mengadopsi Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR). SIMR memungkinkan perusahaan untuk memantau dan mengelola risiko secara terstruktur dengan menggunakan pendekatan berbasis data. Sistem ini berperan dalam mengidentifikasi risiko lebih awal, memantau perubahan kondisi risiko, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam mitigasi risiko. Meskipun SIMR dapat menawarkan solusi terhadap tantangan pengelolaan risiko, efektivitasnya dalam konteks proyek IT di

perusahaan besar perlu dievaluasi secara menyeluruh. Ini penting untuk memastikan bahwa penerapannya benar-benar dapat mendukung keberhasilan proyek dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan SIMR dalam pengendalian proyek IT di perusahaan besar. Proyek IT merupakan elemen krusial dalam transformasi digital dan pengembangan strategi bisnis di perusahaan besar. Namun, proyek-proyek IT sering kali mengalami kegagalan akibat kurangnya manajemen risiko yang tepat. Risiko proyek IT dapat berasal dari berbagai aspek, seperti ketidakpastian teknologi, perubahan kebutuhan bisnis, masalah komunikasi antar tim, atau ketergantungan pada vendor eksternal.

Ketika risiko ini tidak dikelola dengan baik, dampaknya bisa menyebabkan keterlambatan, pembengkakan biaya, atau bahkan kegagalan total proyek, yang pada akhirnya merugikan perusahaan secara finansial dan reputasi. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) telah menjadi langkah strategis yang diambil banyak perusahaan besar untuk mengurangi dampak negatif dari risiko proyek IT. SIMR dirancang untuk menyediakan pandangan menyeluruh terhadap risiko yang mungkin muncul, baik di tingkat strategis maupun operasional. Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi potensi risiko di awal proyek, memantau perkembangan risiko secara berkala, serta memastikan bahwa tindakan mitigasi yang tepat diambil ketika risiko mulai terwujud. Meskipun SIMR telah diakui sebagai alat yang membantu dalam mengelola risiko, keberhasilan penggunaannya sangat bergantung pada beberapa faktor, seperti kesesuaian sistem dengan kebutuhan spesifik proyek, dukungan manajemen, dan keterlibatan tim dalam implementasi. Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus pada evaluasi menyeluruh terhadap penggunaan SIMR dalam proyek IT di perusahaan besar. Penelitian ini bertujuan untuk menilai bagaimana SIMR berkontribusi dalam meningkatkan pengendalian proyek, mempercepat respons terhadap risiko, serta memastikan pencapaian tujuan proyek dalam batas anggaran, waktu, dan kualitas yang diharapkan.

Melalui evaluasi ini, diharapkan akan ditemukan pemahaman yang lebih baik mengenai efektivitas SIMR dan faktor-faktor kunci yang mempengaruhi kesuksesannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan penggunaan SIMR di masa mendatang dan mengoptimalkan keberhasilan proyek IT di perusahaan besar.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif (metode campuran) untuk mengevaluasi efektivitas Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) dalam pengendalian proyek IT di perusahaan besar. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai penggunaan SIMR serta dampaknya terhadap keberhasilan proyek IT. Berikut adalah rincian metodologi yang digunakan dalam penelitian ini:

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan eksploratif-deskriptif. Studi kasus memungkinkan analisis mendalam terhadap penerapan SIMR dalam proyek IT di perusahaan besar dalam konteks yang nyata. Penelitian ini juga akan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan pandangan yang lebih lengkap tentang efektivitas SIMR dalam membantu pengendalian risiko proyek IT. Pendekatan eksploratif-deskriptif dipilih untuk menjelaskan fenomena yang sedang berlangsung, mengidentifikasi pola penggunaan SIMR, serta mengevaluasi dampak yang ditimbulkan.

2.2 Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan dua jenis data utama:

- **Data Primer:** Data primer dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan para pemangku kepentingan yang berperan langsung dalam pengelolaan proyek IT dan penerapan SIMR. Responden meliputi manajer proyek, anggota tim manajemen risiko, ahli IT, dan pemimpin tim teknis. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memungkinkan eksplorasi lebih lanjut terkait penggunaan SIMR dan tantangan yang dihadapi.
- **Data Sekunder:** Data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber yang mendukung analisis, seperti laporan internal perusahaan, dokumen proyek, studi literatur terkait SIMR, serta publikasi ilmiah dan laporan industri terkait manajemen risiko proyek IT. Data ini memberikan konteks dan latar belakang yang relevan dalam memahami penerapan SIMR.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

- **Wawancara Semi-Terstruktur:** Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan panduan yang fleksibel agar para responden dapat berbagi pengalaman dan wawasan mereka terkait penerapan SIMR dalam proyek IT. Wawancara ini dilakukan dengan berbagai pemangku kepentingan di perusahaan besar yang telah menggunakan SIMR, baik dari tim manajemen proyek, risiko, maupun tim teknis IT. Setiap wawancara direkam dan dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait efektivitas SIMR dan tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.
- **Observasi Langsung:** Penelitian ini juga melibatkan observasi langsung terhadap proyek IT yang sedang berlangsung di perusahaan besar. Observasi ini difokuskan pada bagaimana SIMR digunakan dalam praktik, interaksi antar pengguna sistem, serta implementasi manajemen risiko dalam siklus hidup proyek.

- Kuesioner: Untuk mengumpulkan data kuantitatif, kuesioner disebarkan kepada para pemangku kepentingan proyek IT, termasuk manajer proyek dan anggota tim, guna mengukur persepsi mereka terhadap efektivitas SIMR dalam mengelola risiko. Kuesioner ini berisi pertanyaan tertutup dan terbuka yang dirancang untuk mengukur aspek-aspek seperti kemampuan SIMR dalam mendeteksi risiko lebih awal, efektivitas mitigasi, dan dampak sistem terhadap keberhasilan proyek.

2.4 Teknik Analisis Data

- Analisis Kualitatif: Data wawancara dan observasi dianalisis dengan menggunakan pendekatan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola atau tema-tema yang muncul terkait penggunaan SIMR dalam pengendalian risiko proyek IT. Tema-tema ini kemudian dianalisis untuk memahami bagaimana SIMR berkontribusi terhadap keberhasilan proyek dan apa saja kendala yang ditemui selama implementasinya.
- Analisis Kuantitatif: Data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk mengidentifikasi tren dan pola dari tanggapan responden. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran numerik mengenai persepsi responden terkait efektivitas SIMR dalam berbagai aspek, seperti identifikasi risiko, mitigasi, serta kemampuan sistem dalam mendukung pengambilan keputusan.

2.5 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah proyek IT besar yang dilakukan oleh perusahaan yang sudah mengadopsi SIMR. Setiap proyek dianalisis secara individual untuk melihat bagaimana SIMR digunakan dalam pengelolaan risiko dan pengendalian proyek. Selanjutnya, analisis komparatif dilakukan untuk menemukan pola umum maupun perbedaan dalam penerapan SIMR di berbagai konteks perusahaan besar.

2.6 Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas data, triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil dari wawancara, observasi, dan kuesioner. Validasi temuan juga dilakukan melalui diskusi dengan para ahli manajemen risiko IT. Reliabilitas penelitian dijaga melalui penggunaan instrumen pengumpulan data yang jelas dan sistematis, serta uji coba kuesioner pada kelompok kecil responden sebelum penyebaran secara luas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Evaluasi Implementasi SIMR

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) di perusahaan besar dalam pengendalian proyek IT memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan risiko. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi langsung, serta analisis data kuantitatif melalui kuesioner, beberapa temuan utama dapat diidentifikasi:

3.1.1 Identifikasi Risiko

Perusahaan besar yang menggunakan SIMR melaporkan bahwa sistem ini sangat membantu dalam mengidentifikasi risiko secara proaktif sejak tahap awal proyek. SIMR memberikan kemampuan untuk mendeteksi potensi risiko melalui pemantauan otomatis terhadap faktor-faktor yang dapat menimbulkan risiko, seperti keterlambatan pengiriman material, ketergantungan pada vendor eksternal, atau perubahan kebutuhan proyek. Berdasarkan data kuesioner, 85% responden menyatakan bahwa SIMR meningkatkan kemampuan mereka dalam mengidentifikasi risiko lebih cepat dibandingkan metode manual yang digunakan sebelumnya.

3.1.2 Mitigasi Risiko

Dari segi mitigasi risiko, hasil penelitian menunjukkan bahwa SIMR memberikan dukungan dalam merencanakan langkah-langkah mitigasi yang lebih terarah dan berbasis data. Sebagian besar responden (75%) merasa bahwa SIMR membantu mereka dalam menentukan prioritas risiko yang perlu ditangani lebih awal berdasarkan probabilitas dan dampaknya. SIMR juga memungkinkan tim proyek untuk mengevaluasi berbagai skenario mitigasi risiko dan dampaknya terhadap anggaran, waktu, serta kualitas proyek. Namun, terdapat beberapa hambatan dalam penggunaan SIMR secara optimal untuk mitigasi, terutama dalam hal integrasi data antar departemen dan kurangnya fleksibilitas dalam menyesuaikan sistem dengan dinamika proyek yang cepat berubah.

3.1.3 Pelaporan dan Pemantauan Risiko

SIMR memberikan kemampuan untuk melakukan pelaporan risiko secara real-time. Hal ini dinilai sangat bermanfaat oleh sebagian besar pengguna dalam penelitian ini, terutama dalam hal meningkatkan transparansi antar pemangku kepentingan. Sebanyak 90% responden menyatakan bahwa fitur pelaporan real-time dari SIMR membantu mereka untuk lebih cepat mengetahui perubahan status risiko serta memastikan langkah mitigasi yang lebih cepat diambil. Namun, beberapa tantangan yang dilaporkan termasuk terbatasnya kemampuan sistem untuk memvisualisasikan data yang lebih kompleks, seperti interaksi risiko antar berbagai proyek yang sedang berjalan secara paralel.

3.1.4 Pengambilan Keputusan

Penggunaan SIMR juga terbukti mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat, terutama dalam kondisi risiko yang memerlukan respons segera. Sebagian besar manajer proyek yang diwawancarai mengakui bahwa data yang disediakan oleh SIMR mempermudah mereka dalam mengevaluasi skenario risiko dan dampak jangka panjang yang ditimbulkan oleh setiap keputusan mitigasi. Sistem ini juga meningkatkan komunikasi antara manajemen puncak dan tim proyek dengan menyediakan laporan risiko yang mudah dipahami dan analisis yang lebih transparan. Namun, terdapat beberapa kritik terkait dengan ketergantungan sistem yang terlalu tinggi pada input manual dari tim proyek, yang terkadang menyebabkan data tidak akurat atau tidak up-to-date.

3.2.1 Tantangan dalam Integrasi dan Adaptasi SIMR

Salah satu tantangan terbesar yang ditemukan dalam penelitian ini adalah masalah integrasi SIMR dengan sistem lain di dalam perusahaan, seperti sistem manajemen proyek atau sistem ERP (Enterprise Resource Planning). Meskipun SIMR efektif dalam pengelolaan risiko, kurangnya interoperabilitas dengan sistem-sistem lain seringkali menyebabkan data silo yang mempersulit analisis risiko secara holistik. Hal ini dapat mengurangi efektivitas mitigasi risiko dan pelaporan. Selain itu, beberapa responden mengungkapkan bahwa SIMR masih kurang fleksibel dalam menyesuaikan diri dengan perubahan cepat yang sering terjadi dalam proyek IT, seperti perubahan cakupan proyek atau ketergantungan pada teknologi baru. Hal ini mengakibatkan beberapa risiko baru mungkin tidak teridentifikasi secara tepat waktu karena SIMR tidak selalu diperbarui dengan perkembangan terbaru proyek.

3.2.2 Peran SIMR dalam Meningkatkan Kolaborasi Tim

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIMR berkontribusi dalam meningkatkan kolaborasi antar tim di perusahaan besar. Dengan adanya sistem yang terpusat, semua anggota tim dapat mengakses informasi risiko yang sama, memantau perkembangan risiko secara real-time, dan memberikan masukan yang relevan dalam proses mitigasi. Hal ini meningkatkan keterlibatan seluruh tim dalam pengelolaan risiko, sehingga menciptakan rasa tanggung jawab kolektif terhadap hasil akhir proyek. Namun, beberapa responden menyebutkan bahwa terdapat kebutuhan akan pelatihan yang lebih mendalam terkait penggunaan SIMR, terutama bagi anggota tim yang tidak memiliki latar belakang teknis. Keterampilan penggunaan sistem ini sangat penting agar semua anggota tim dapat berkontribusi secara maksimal dalam pengelolaan risiko proyek.

3.2.3 Dukungan Manajemen dan Komitmen Penggunaan SIMR

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan SIMR sangat bergantung pada dukungan manajemen puncak. Perusahaan yang memiliki komitmen kuat dari manajemen untuk menggunakan SIMR secara konsisten cenderung mengalami hasil yang lebih baik dalam hal pengelolaan risiko. Manajemen memainkan peran penting dalam mengatur kebijakan terkait penggunaan SIMR dan memastikan bahwa sistem tersebut digunakan sebagai alat utama dalam proses pengambilan keputusan. Namun, ada perusahaan yang menghadapi tantangan dalam hal komitmen penggunaan SIMR. Beberapa proyek melaporkan bahwa manajemen tidak selalu menggunakan informasi risiko dari SIMR secara maksimal dalam pengambilan keputusan, yang menyebabkan sistem ini kurang dimanfaatkan sepenuhnya. Faktor ini juga berkontribusi pada kegagalan mitigasi risiko dalam beberapa kasus.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) terbukti memiliki peran yang signifikan dalam pengendalian proyek IT di perusahaan besar. Penerapan SIMR secara efektif mampu meningkatkan identifikasi risiko sejak tahap awal, mempercepat proses mitigasi, dan memperkuat pelaporan risiko secara real-time. Hal ini berdampak positif pada keberhasilan proyek, terutama dalam hal pengendalian anggaran, jadwal, dan kualitas output. Namun, efektivitas SIMR masih menghadapi beberapa tantangan. Masalah integrasi dengan sistem lain di perusahaan, seperti sistem manajemen proyek atau ERP, serta kurangnya fleksibilitas sistem dalam menghadapi perubahan cepat, menjadi kendala yang perlu diperhatikan. Selain itu, komitmen dari manajemen puncak sangat diperlukan untuk memastikan SIMR digunakan secara optimal dalam proses pengambilan keputusan. Dukungan manajemen yang konsisten terhadap penggunaan SIMR terbukti meningkatkan keberhasilan pengelolaan risiko proyek IT. Dengan demikian, untuk meningkatkan efektivitas SIMR di masa mendatang, perusahaan perlu berfokus pada optimalisasi integrasi sistem, penyediaan pelatihan yang memadai bagi pengguna, dan penguatan komitmen manajemen dalam memanfaatkan data risiko secara maksimal. Dengan langkah-langkah ini, SIMR dapat menjadi alat yang lebih efektif dalam mengelola risiko proyek IT dan memastikan pencapaian tujuan proyek yang lebih baik di perusahaan besar.

REFERENCES

- [1] T. S. B. Hadi and C. Darujati, "Analisis dan Implementasi Toko Online From. Munch: Studi Kasus Pengembangan Platform E-Commerce," DIKE: Jurnal Ilmu Multidisiplin, vol. 1, no. 2, pp. 49–52, 2023.

- [2] M. H. Mahendra, D. T. Murdiansyah, and K. M. Lhaksmana, "Analisis Sentimen Tweet COVID-19 menggunakan K-Nearest Neighbors dengan TF-IDF dan Ekstraksi Fitur CountVectorizer," DIKE: Jurnal Ilmu Multidisiplin, vol. 1, no. 2, pp. 37–43, 2023.
- [3] G. Setiawan and G. S. Budi, "Implementasi Metode Forward Chaining Pada Sistem Pakar Untuk Penyakit DBD," DIKE: Jurnal Ilmu Multidisiplin, vol. 1, no. 2, pp. 44–48, 2023.
- [4] M. M. Hidayat, "Inovasi Sistem Pembayaran SPP Online untuk Efisiensi Administrasi di SMP Hangtuah 1 Surabaya," DIKE: Jurnal Ilmu Multidisiplin, vol. 2, no. 1, pp. 30–36, 2024.
- [5] A. R. Damanik, D. Hartama, and I. G. Sumarno, "Sistem Presensi Pegawai Berbasis Digital Signatures Dan GPS Location," DIKE: Jurnal Ilmu Multidisiplin, vol. 1, no. 1, pp. 30–36, 2023.
- [6] A. P. Baharsyah and M. I. Suriansyah, "Sistem Penunjang Keputusan Normalisasi Ph Dan Tds Pada Vertical Garden Tanaman Kangkung Dengan Menggunakan Fuzzy Logic Mamdani Berbasis Internet Of Things," DIKE: Jurnal Ilmu Multidisiplin, vol. 2, no. 1, pp. 9–16, 2024.
- [7] P. Sijabat and A. Simangunsong, "Optimizing Network Performance in Cloud Computing Environments Through Dynamic Resource Allocation Strategies," DIKE: Jurnal Ilmu Multidisiplin, vol. 2, no. 2, pp. 58–61, 2024.
- [8] K. P. Sari and F. Firman, "Analisis Efektivitas Lembar Kerja dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Bangun Ruang Siswa SD," Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan, vol. 1, no. 2, pp. 34–36, 2023.
- [9] M. P. Dewi and F. Firman, "Studi tentang Efek Lembar Kerja Praktikum dalam Meningkatkan Keterampilan Proses Sains pada Siswa Kelas IV SD," Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan, vol. 1, no. 2, pp. 44–48, 2023.
- [10] A. Lesmana, "Persepsi Siswa Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) Terhadap Guru PAI Dalam Pengelolaan Kelas Pasca Pandemi Di SMKN 1 Palangka Raya," Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan, vol. 2, no. 2, pp. 47–51, 2024.
- [11] Y. P. Mahendra and R. F. Siahaan, "Penerapan Metode Fuzzy Tsukamoto dalam Menentukan Jumlah Produksi Opak pada Home Industri Tegar Jaya," Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan, vol. 2, no. 1, pp. 39–46, 2024.
- [12] Fatimah, Asmawati, and Rahamd, "Pengembangan Media Ular Tangga Pop Up Tema 3 Makanan Sehat Untuk Peserta Didik Kelas 5 Di Mi Darul Mu'allaf Kota Palangka Raya," Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan, vol. 2, no. 2, pp. 72–75, 2024.